

## RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH Sejarah Indonesia  
 SKS 2  
 KODE  
 PROGRAM STUDI Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial  
 SEMESTER  
 NAMA DOSEN PENGAMPU  
 COURSE LEARNING OUTCOMES Setelah mengikuti kegiatan perkuliahan  
 (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah) mahasiswa/mahasiswi:

1. PARAMETER KKNi LEVEL 6 ASPEK PENGETAHUAN KHUSUS
  1. mampu menguasai konsep teoritis dari masa berburu dan mengumpulkan makanan tingkat sederhana, masa berburu dan mengumpulkan makanan tingkat lanjut, masa bercocok tanam, masa perundagian, masuknya Hindu-Budha di Nusantara, kerajaan Hindu-Budha Kutai, Sriwijaya, Tarumanegara, Mataram Kuna, Kadhiri, Singhasari, dan Majapahit, teori masuknya Islam di Nusantara, Kerajaan Demak, Pajang, Mataram Islam, masuknya bangsa Eropa ke Nusantara, hegemoni VOC di Nusantara, tumbuhnya Hindia-Belanda di Nusantara, zaman Jepang, pasca proklamasi kemerdekaan Indonesia dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah dengan tepat dan benar (CP3.02).
2. PARAMETER KKNi LEVEL 6 ASPEK SIKAP DAN NILAI
  2. berperan sebagai warga negara yang bangga atas sejarahnya, cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa (CP1.04).

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Ke-1	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berperan sebagai warga negara yang bangga atas sejarahnya dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peta Konsep</li> </ul>	Kegiatan Tatap Muka <ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen bersama-sama dengan mahasiswa membuka perkuliahan dengan doa</li> <li>Dosen membuat kontrak belajar bersama-sama dengan mahasiswa</li> <li>Dosen menyampaikan peta konsep mata kuliah Sejarah Indonesia dengan cara <i>brainstorming</i>, <i>reconnecting</i>, dan <i>inquiring mind want to know</i> dengan langkah-langkah sebagai berikut:                             <ol style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa menjawab pertanyaan stimulus dari dosen misalnya mengapa kita harus belajar sejarah Indonesia, apa itu sejarah Indonesia? Apa itu sejarah nasional Indonesia? Apa pentingnya belajar sejarah Indonesia?</li> </ol> </li> </ul>	2x50 menit	<i>Brain Storming</i>  <i>Reconnecting</i>  <i>Inquiring Mind</i> <i>Want to Know</i>	1.1 Mahasiswa mampu membuktikan rasa bangga atas sejarahnya dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab ab pada negara dan bangsa.  1.2 Mahasiswa mampu mengemas	Tes tulis: Uraian bebas	60%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Djoened Marwati, dkk. <i>Sejarah Nasional Indonesia I</i>. Jakarta: Balai Pustaka. 2008. Hlm. 29-161.</li> <li>Peter Bellwood. <i>Prehistory of the Indo-Malaysian Archipelago</i>. Australia: ANU E Press. 2007. Hlm</li> </ul>

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu menguasai konsep teoritis dari mata kuliah Sejarah Indonesia dalam bagian bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</li> </ul>		<ol style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa diarahkan untuk menjawab pertanyaan dengan bebas tanpa menghakimi apakah jawaban benar atau salah</li> <li>Semua variasi jawaban dari mahasiswa ditampung dan diarahkan keterkaitannya dengan peta konsep mata kuliah Sejarah Indonesia serta dibagikan juga materi perkuliahan untuk 13x pertemuan yang selanjutnya tiap pertemuan akan dipresentasikan oleh dua kelompok dengan strategi <i>Active Learning</i></li> </ol>			<p>konsep teoritis dari mata kuliah Sejarah Indonesia secara mendalam</p> <p>1.3 Mahasiswa mampu menafsirkan konsep teoritis dari mata kuliah Sejarah Indonesia secara mendalam</p>			01-68.
			<p>Kegiatan Penugasan Terstruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen memberi tugas membuat makalah terkait bagaimana kehidupan masa berburu dan mengumpulkan makanan tingkat sederhana-lanjut melalui strategi <i>The Study Group</i> untuk dipresentasikan dipertemuan selanjutnya</li> </ul>	2x60 menit	<i>The Study Group</i>	1.4 Mampu mengidentifikasi konsep teoritis dari masa berburu dan meramu tingkat lanjut-sederhana	Produk	30%	
			<p>Kegiatan Belajar Mandiri</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa membuat peta konsep tentang peninggalan masa berburu dan mengumpulkan makanan tingkat sederhana-lanjut, jenis manusia purba penghuninya, dibuat secara individu untuk dikumpulkan akhir semester</li> </ul>	2x60 menit	<i>Practice Rehearsal Pairs</i>	1.5 Mahasiswa mampu mengemas peta konsep dari peninggalan masa berburu dan mengumpulkan makanan tingkat sederhana-lanjut	Produk	20%	
Ke-2	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berperan sebagai warga negara yang bangga atas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Masa berburu dan mengumpulkan makanan</li> </ul>	<p>Kegiatan Tatap Muka</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen bersama-sama dengan mahasiswa membuka perkuliahan dengan doa</li> <li>Dosen mereview pertemuan sebelumnya</li> </ul>	2x50 menit	<i>The Study Group</i>	2.1 Mahasiswa mampu membuktikan rasa bangga	Tes tulis Uraian Obyektif	60%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Djoened Marwati, dkk. <i>Sejarah Nasional</i></li> </ul>

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	<p>sejarahnya dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu menguasai konsep teoritis dari zaman manusia purba dalam bagian bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</li> </ul>	tingkat sederhana dan lanjut	<p>dengan strategi <i>Learning Starts With A Question</i>, misalnya mengapa kita harus belajar sejarah Indonesia, apa itu sejarah Indonesia? Apa itu sejarah nasional Indonesia?, dll.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen menagih tugas pertemuan I mahasiswa dan dipresentasikan</li> <li>Di bawah pengawasan dosen mahasiswa mempresentasikan makalah terkait kehidupan masa berburu dan mengumpulkan makanan tingkat sederhana-lanjut dengan strategi <i>The Study Group</i>, dengan langkah-langkah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>Kelompok 1 dan 2 mencari tempat yang tenang, dan memulai belajar kelompok dan saling bertukar ide mengenai kehidupan sosialnya, kehidupan religinya, atau hasil budayanya masa berburu dan mengumpulkan makanan tingkat sederhana dan lanjut</li> <li>Hasil pertukaran ide yang dilakukan oleh kelompok 1 dan 2 dipresentasikan di kelas.</li> <li>Kelompok lain yang tidak presentasi mencatat hasil presentasi</li> <li>Mahasiswa bersama dosen menyimpulkan hasil belajar kelompok secara bersama.</li> </ol> </li> <li>Dosen memberikan penguatan materi terkait masa berburu dan mengumpulkan makanan tingkat sederhana dan lanjut dengan menggunakan powerpoint</li> </ul>			<p>atas sejarahnya dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.</p> <p>2.2 Mahasiswa mampu mengidentifikasi konsep teoritis dari masa berburu dan mengumpulkan makanan tingkat sederhana-lanjut</p> <p>2.3 Mahasiswa mampu memperjelas konsep teoritis dari masa berburu dan mengumpulkan makanan tingkat sederhana-lanjut</p>			<p><i>Indonesia I.</i> Jakarta: Balai Pustaka. 2008. Hlm. 29-161.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peter Bellwood. <i>Prehistory of the Indo-Malaysian Archipelago.</i> Australia: ANU E Press. 2007. Pg. 01-68.</li> </ul>
			<p>Kegiatan Penugasan Terstruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat soal dan jawaban terkait perubahan kehidupan manusia purba dari masa berburu dan meramu tingkat sederhana-lanjut ke masa bercocok tanam yang dipresentasikan secara</li> </ul>	2x60 menit	<i>Student-Created Case Studies</i>	2.4 Mahasiswa mampu mempertajam konsep teoritis terkait perubahan	Produk	30%	

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			kelompok minggu depan			kehidupan manusia purba dari masa berburu dan meramu tingkat sederhana-lanjut ke masa bercocok tanam			
			Kegiatan Belajar Mandiri <ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mengerjakan tugas secara mandiri untuk membuat resume dari buku, jurnal, internet terkait kebudayaan Ngandong dan Pacitan yang dibahas pada akhir semester</li> </ul>	2x60 menit	<i>Practice Rehearsal Pairs</i>	2.5 Mahasiswa mampu membuat rangkuman kebudayaan Ngandong dan Pacitan	Produk	10%	
Ke-3	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berperan sebagai warga negara yang bangga atas sejarahnya dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.</li> <li>Mampu menguasai konsep teoritis dari zaman manusia purba dalam bagian bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Masa bercocok tanam</li> </ul>	Kegiatan Tatap Muka <ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen bersama-sama dengan mahasiswa membuka perkuliahan dengan <b>doa</b></li> <li>Dosen mereview pertemuan sebelumnya dengan strategi <b>Learning Starts With A Question</b>, misalnya bagaimana ciri kehidupan sosial masa berburu dan mengumpulkan makanan tingkat sederhana-lanjut, bagaimana sistem religinya, bagaimana kehidupan kemasyarakatannya, dll.</li> <li>Dosen menagih tugas pertemuan II mahasiswa dan dipresentasikan</li> <li>Di bawah pengawasan dosen mahasiswa mempresentasikan makalah terkait kehidupan masa bercocok tanam dengan strategi <i>Student-Created Case Studies</i>, dengan langkah-langkah sebagai berikut:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Anggota kelompok 3 dan 4 bersama kelompoknya masing-masing mendiskusikan satu studi kasus mengenai masa bercocok tanam. Misalnya apa perbedaan masa itu dengan masa sebelumnya, apa persamaannya, apa yang menyebabkan terjadinya perubahan sosial pada masa itu,</li> </ol> </li> </ul>	2x50 menit	<i>Student-Created Case Studies</i>	3.1 Mahasiswa mampu membuktikan rasa bangga atas sejarahnya dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.  3.2 Mahasiswa mampu memperjelas konsep teoritis dari masa bercocok tanam	Tes tulis Uraian Bebas	60%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Djoened Marwati, dkk. <i>Sejarah Nasional Indonesia I</i>. Jakarta: Balai Pustaka. 2008. Hlm. 167-210.</li> <li>Peter Bellwood. <i>Prehistory of the Indo-Malaysian Archipelag</i> O. Australia: ANU E Press. 2007. Hlm 69-124.</li> </ul>

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			<p>apa peran laki-laki dan perempuan pada masa itu, dll.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Jika diskusi dengan kelompok sudah dilakukan, maka kelompok 3 dan 4 mempresentasikan hasil diskusinya di kelas.</li> <li>Kelompok-kelompok yang lainnya bertanya dan mencatat hasil presentasi.</li> </ol> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen memberikan penguatan materi terkait masa bercocok tanam dengan menggunakan powerpoint</li> </ul>			3.3 Mahasiswa mampu menyimpulkan konsep teoritis dari masa bercocok tanam			
			<p>Kegiatan Penugasan Terstruktur</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Membuat soal dan jawaban terkait perubahan kehidupan manusia purba dari masa bercocok tanam ke masa perundagian yang dipresentasikan secara kelompok</li> </ol>	2x60 menit	<i>The Study Group</i>	3.4 Mahasiswa mampu mempertajam konsep teoritis terkait perubahan kehidupan manusia purba dari bercocok tanam ke masa berburu	Produk	30%	
			<p>Kegiatan Belajar Mandiri</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Membuat review secara mandiri mengenai kebudayaan Donsong di Vietnam melalui studi referensi, karya ilmiah, dan pencarian internet yang akan dikumpulkan diakhir semester</li> </ol>	2x60 menit	<i>Practice Rehearsal Pairs</i>	3.5 Mahasiswa mampu membuat paper mengenai kebudayaan Dongson di Vietnam	Produk	20%	
Ke-4	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berperan sebagai warga negara yang bangga atas sejarahnya dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Masa perundagian</li> </ul>	<p>Kegiatan Tatap Muka</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen bersama-sama dengan mahasiswa membuka perkuliahan dengan doa</li> <li>Dosen mereview pertemuan sebelumnya dengan strategi <i>Learning Starts With A Question</i>, misalnya bagaimana ciri kehidupan sosial masa bercocok tanam, bagaimana sistem religinya, bagaimana kehidupan kemasyarakatannya, dll.</li> <li>Dosen menagih tugas pertemuan III mahasiswa dan dipresentasikan</li> <li>Di bawah pengawasan dosen mahasiswa mempresentasikan makalah terkait</li> </ul>	2x50 menit	<i>The Study Group</i>	4.1 Mahasiswa mampu membuktikan rasa bangga atas sejarahnya dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada	Tes tulis Uraian Bebas	60%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Djoened Marwati, dkk. <i>Sejarah Nasional Indonesia I</i>. Jakarta: Balai Pustaka. 2008. Hlm. 239-290.</li> <li>Peter Bellwood.</li> </ul>

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu menguasai konsep teoritis dari zaman manusia purba dalam bagian bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</li> </ul>		<p>kehidupan masa bercocok tanam dengan strategi <i>The Study Group</i>, dengan langkah-langkah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kelompok 5 dan 6 mencari tempat yang tenang, dan memulai belajar kelompok dan saling bertukar ide mengenai kehidupan sosialnya, kehidupan religinya, atau hasil budayanya</li> <li>Hasil pertukaran ide yang dilakukan oleh kelompok 5 dan 6 mahasiswa dipresentasikan di kelas.</li> </ol> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen memberikan penguatan materi terkait masa perundagian dengan menggunakan powerpoint</li> </ul>			<p>negara dan bangsa.</p> <p>4.2 Mahasiswa mampu memperjelas konsep teoritis dari masa perundagian</p> <p>4.3 Mahasiswa mampu menyimpulkan konsep teoritis dari masa perundagian</p>			<p><i>Prehistory of the Indo-Malaysian Archipelago</i> O. Australia: ANU E Press. 2007. Hlm. 46-68.</p>
			<p>Kegiatan Penugasan Terstruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat paper secara kelompok terkait masuknya pengaruh Hindu-Budha untuk dipresentasikan pertemuan berikutnya.</li> </ul>	2x60 menit	<i>Active Debate</i>	4.4 Mahasiswa mampu mengidentifikasi teori masuknya Hindu-Budha di Nusantara	Produk	30%	
			<p>Kegiatan Belajar Mandiri</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mengerjakan tugas secara mandiri untuk meresume sebanyak 2 lembar mengenai proses masuknya Hindu-Budha dari buku, jurnal dan internet di Nusantara untuk dikumpulkan akhir semester</li> </ul>	2x60 menit	<i>Practice Rehearsal Pairs</i>	4.5 Mahasiswa mampu mengidentifikasi proses masuknya Hindu-Budha di Nusantara	Produk	20%	
Ke-5	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berperan sebagai warga negara yang bangga atas sejarahnya dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Masuknya Hindu-Budha di Nusantara</li> </ul>	<p>Kegiatan Tatap Muka</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen bersama-sama dengan mahasiswa membuka perkuliahan dengan doa</li> <li>Dosen mereview pertemuan sebelumnya dengan strategi <i>Topical Review</i>, misalnya bagaimana kebudayaan Dongson, apa kaitannya dengan kebudayaan prasejarah di Nusantara, dll.</li> <li>Dosen menagih tugas pertemuan IV mahasiswa dan dipresentasikan</li> <li>Di bawah pengawasan dosen</li> </ul>	2x50 menit	<i>Active Debate</i>	5.1 Mahasiswa mampu membuktikan rasa bangga atas sejarahnya dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa	Tes lisan	60%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Djoened Marwati, dkk. <i>Sejarah Nasional Indonesia II..</i> Jakarta: Balai Pustaka. 2008. Hlm. 21-28.</li> <li>Flourence</li> </ul>

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	<p>dan bangsa.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu menguasai konsep teoritis dari zaman <b>kerajaan</b> dalam bagian bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</li> </ul>		<p>mahasiswa mempresentasikan makalah terkait masuknya pengaruh Hindu-Budha di Nusantara dengan strategi <i>Active Debate</i>, dengan langkah-langkah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kelompok tujuh mendiskusikan bersama kelompoknya bahwasanya Islam masuk nusantara berdasarkan teori brahmana, ksatria</li> <li>Kelompok delapan mendiskusikan bersama kelompoknya bahwasanya Islam masuk nusantara berdasarkan teori waisya, dan orang buangan</li> <li>Wakil tiap kelompok maju ke depan kelas untuk berdebat mengenai teori yang paling tepat digunakan untuk kasus masuknya pengaruh Hindu-Budha di nusantara.</li> <li>Anggota kelompok lain mencatat hasil perdebatan</li> </ol> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen memberikan penguatan materi terkait <b>masuknya</b> Hindu-Budha di Nusantara dengan menggunakan powerpoint</li> </ul>			<p>tanggungjawab pada negara dan bangsa.</p> <p>5.2 Mahasiswa mampu membedakan konsep dari teori masuknya pengaruh Hindu-Budha di Nusantara dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</p> <p>5.3 Mahasiswa mampu menyimpulkan konsep dari teori masuknya pengaruh Hindu-Budha di Nusantara dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</p>			Lamoureux. <i>Indonesian History</i> . Published University of Hawaii. Pg. 09.
			<p>Kegiatan Penugasan Terstruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat makalah <b>kelompok</b> tentang kerajaan Kutai , Sriwijaya, dan Tarumanegara untuk dipresentasikan minggu depan</li> </ul>	2x60 menit	<i>The Study Group</i>	5.4 Mahasiswa mampu memproduksi makalah tentang kerajaan Kutai , Sriwijaya, dan	Produk	30%	

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			Kegiatan Belajar Mandiri <ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mengerjakan tugas secara mandiri untuk meresume dari buku terkait kerajaan Kutai , Sriwijaya, dan Tarumanegara dan dikumpulkan akhir semester</li> </ul>	2x60 menit	<i>Practice Rehearsal Pairs</i>	5.5 Mahasiswa mampu mengkonstruksi masa pemerintahan zaman kerajaan Kutai , Sriwijaya, dan Tarumanegara	Produk	10%	
Ke-6	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berperan sebagai warga negara yang bangga atas sejarahnya dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.</li> <li>Mampu menguasai konsep teoritis dari zaman kerajaan dalam bagian bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kerajaan Hindu-Budha</li> <li>Kutai</li> <li>Sriwijaya Tarumanegara</li> </ul>	Kegiatan Tatap Muka <ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen bersama-sama dengan mahasiswa membuka perkuliahan dengan doa</li> <li>Dosen mereview pertemuan sebelumnya dengan strategi <i>Learning Starts With A Question</i>, misalnya bagaimana proses masuknya Islam di Nusantara, masuk pada abad berapa, siapa golongan yang membawanya, dll.</li> <li>Dosen menagih tugas pertemuan V mahasiswa dan dipresentasikan</li> <li>Di bawah pengawasan dosen mahasiswa mempresentasikan makalah terkait kerajaan Hindu-Budha Kutai, Sriwijaya, dan Tarumanegara dengan strategi <i>The Study Group</i>, dengan langkah-langkah sebagai berikut:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Kelompok 9 dan 10 mencari tempat yang tenang, dan memulai belajar kelompok dan saling bertukar ide mengenai kerajaan Kutai , Sriwijaya, dan Tarumanegara, baik kehidupan sosial, ekonomi, religi, politik, dan budaya, dll.</li> <li>Perwakilan mempresentasikan hasil dari pertukaran ide mengenai kehidupan kerajaan , Sriwijaya, dan Tarumanegara.</li> <li>Kelompok lainnya mencatat hasil diskusi</li> </ol> </li> </ul>	2x50 menit	<i>The Study Group</i>	6.1 Mahasiswa mampu membuktikan rasa bangga atas sejarahnya dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.  6.2 Mahasiswa mampu menyusun konsep dari kehidupan masyarakat kerajaan Kutai , Sriwijaya, dan Tarumanegara dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara	Tes tulis Uraian Bebas	50%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Djoened Marwati, dkk. <i>Sejarah Nasional Indonesia II..</i> Jakarta: Balai Pustaka. 2008. Hlm. 29-76.</li> <li>Flourence Lamoureux. <i>Indonesian History</i>. Published University of Hawaii. Pg. 09.</li> </ul>



Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen memberikan penguatan materi terkait kerajaan Hindu-Budha Kutai, Sriwijaya, dan Tarumanegara dengan menggunakan powerpoint</li> </ul>			<p>mendalam</p> <p>6.3 Mahasiswa mampu menyimpulkan konsep dari kehidupan masyarakat kerajaan Kutai, Sriwijaya, dan Tarumanegara dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</p>			
			<p>Kegiatan Penugasan Terstruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat makalah kelompok tentang kerajaan Mataram Kuna, Kadhiri, Singhasari, dan Majapahit untuk dipresentasikan minggu depan.</li> </ul>	2x60 menit	<i>Active Knowledge Sharing</i>	6.4 Mahasiswa mampu memproduksi makalah tentang kerajaan Kutai, Sriwijaya, dan Tarumanegara	Produk	40%	
			<p>Kegiatan Belajar Mandiri</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mengerjakan tugas secara mandiri untuk meresume dari kerajaan Kerajaan Hindu-Budha Mataram Kuna, Kadhiri, Singhasari, dan Majapahit dan dikumpulkan akhir semester</li> </ul>	2x60 menit	<i>Practice Rehearsal Pairs</i>	6.5 Mahasiswa mampu mengkonstruksi masa pemerintahan zaman kerajaan Mataram Kuna, Kadhiri, Singhasari, dan Majapahit	Produk	10%	
Ke-7	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berperan sebagai warga negara yang bangga atas sejarahnya dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kerajaan Hindu-Budha</li> <li>Mataram Kuna</li> <li>Kadhiri</li> </ul>	<p>Kegiatan Tatap Muka</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen bersama-sama dengan mahasiswa membuka perkuliahan dengan doa</li> <li>Dosen mereview pertemuan sebelumnya dengan strategi <i>Topical Review</i>,</li> </ul>	2x50 menit	<i>Active Knowledge Sharing</i>	7.1 Mahasiswa mampu membuktikan rasa bangga atas sejarahnya	Tes tulis Uraian bebas	50 %	<ul style="list-style-type: none"> <li>Djoened Marwati, dkk. <i>Sejarah Nasional Indonesia II..</i> Jakarta: Balai</li> </ul>

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	<p>cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu menguasai konsep teoritis dari zaman kerajaan dalam bagian bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Singhasari</li> <li>Majapahit</li> </ul>	<p>misalnya bagaimana kehidupan sosial, politik, budaya, religi kerajaan Kutai, Sriwijaya, dan Tarumanegara, dll.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen menagih tugas pertemuan VI mahasiswa dan dipresentasikan</li> <li>Di bawah pengawasan dosen mahasiswa mempresentasikan makalah terkait kerajaan Hindu-Budha Mataram Kuna, Kadhiri, Singhasari, dan Majapahit dengan strategi <i>Active Knowledge Sharing</i>, dengan langkah-langkah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>Kelompok 11 dan 12 berusaha menjawab sebaik mungkin melalui uraian tertulis dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepadanya, misalnya bagaimana kehidupan pololitik masyarakat Majapahit, bagaiaman keruntuhan kerajaan Mataram Kuno, dari mana asal-usul Ken Angrok, dll.</li> <li>Kelompok 11 dan 12 mencari teman mereka yang mendapat pertanyaan yang sama</li> <li>Mahasiswa saling bertukar informasi mengenai jawaban dari pertanyaan mereka</li> <li>Mahasiswa mempresentasikan hasil pertukaran informasi di depan kelas</li> </ol> </li> <li>Dosen memberikan penguatan materi terkait kerajaan Hindu-Budha Mataram Kuna, Kadhiri, Singhasari, dan Majapahit dengan menggunakan powerpoint</li> </ul>			<p>dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.</p> <p>7.2 Mahasiswa mampu menyusun konsep dari kehidupan masyarakat Mataram Kuna, Kadhiri, Singhasari, dan Majapahit dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</p> <p>7.3 Mahasiswa mampu menyimpulkan konsep dari kehidupan masyarakat kerajaan Mataram Kuna, Kadhiri, Singhasari, dan Majapahit dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</p>			<p>Pustaka. 2008. Hlm. 87-455.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Earl Drake. <i>Gayatri Rajapatni</i>. Yogyakarta: Ombak. 2012. Hlm. 01-192.</li> <li>Flourence Lamoureux. <i>Indonesian History</i>. Published University of Hawaii. Pg. 11-14.</li> <li>Perkasa, Adrian. <i>Orang-Orang Tionghoa dan Islam di Majapahit</i>. Yogyakarta. Ombak. 2012. Hlm. 01-133.</li> </ul>
			Kegiatan Penugasan Terstruktur	2x60 menit	<i>Active Debate</i>	7.4 Mahasiswa	Produk	40 %	

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat paper kelompok sebanyak 2 lembar mengenai proses masuknya Islam di Nusantara untuk dipresentasikan dipertemuan selanjutnya</li> </ul>			mampu mengidentifikasi asikan teori masuknya Islam di Nusantara			
			Kegiatan Belajar Mandiri <ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mengerjakan tugas secara mandiri untuk meresume dari buku, jurnal, internet terkait perdebatan kapan masuknya Islam ke Nusantara dan dikumpulkan akhir semester.</li> </ul>	2x60 menit	<i>Practice Rehearsal Pairs</i>	7.5 Mahasiswa mampu mengemas perdebatan kapan Islam masuk ke Nusantara	Produk	10 %	
Ke-8	UTS								
Ke-9	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berperan sebagai warga negara yang bangga atas sejarahnya dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.</li> <li>Mampu menguasai konsep teoritis dari zaman kerajaan dalam bagian bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Teori masuknya Islam di Nusantara</li> </ul>	Kegiatan Tatap Muka <ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen bersama-sama dengan mahasiswa membuka perkuliahan dengan doa</li> <li>Dosen mereview pertemuan sebelumnya dengan strategi <i>Topical Review</i>, misalnya bagaimana keruntuhan Majapahit, bagaimana genealogi raja-raja Hindu di Jawa Timur, dll.</li> <li>Dosen menagih tugas pertemuan VII mahasiswa dan dipresentasikan</li> <li>Di bawah pengawasan dosen mahasiswa mempresentasikan makalah terkait masuknya pengaruh Islam di Nusantara dengan strategi <i>Active Debate</i>, dengan langkah-langkah sebagai berikut:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Kelompok 13 diberi studi kasus Islam masuk nusantara abad ke-VII</li> <li>Kelompok 14 diberi studi kasus Islam masuk nusantara abad ke-XI</li> <li>Wakil tiap kelompok maju ke depan kelas untuk berdebat mengenai teori yang paling tepat digunakan untuk kasus masuknya pengaruh Islam di nusantara dan siapa yang membawa.</li> <li>Anggota kelompok lain</li> </ol> </li> </ul>	2x50 menit	<i>Active Debate</i>	9.1 Mahasiswa mampu membuktikan rasa bangga atas sejarahnya dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab ab pada negara dan bangsa.  9.2 Mahasiswa mampu mengidentifikasi konsep dari masuknya pengaruh Islam Nusantara dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam	Tes Lisan	60 %	<ul style="list-style-type: none"> <li>Djoened Marwati, dkk. <i>Sejarah Nasional Indonesia III</i>. Jakarta: Balai Pustaka. 2008. Hlm. 01-05.</li> </ul>

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			<p>mencatat hasil perdebatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen memberikan penguatan materi terkait teori masuknya Islam di Nusantara dengan menggunakan powerpoint</li> </ul>			9.3 Mahasiswa mampu menyimpulkan konsep dari masuknya pengaruh Islam di Nusantara dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam			
			<p>Kegiatan Penugasan Terstruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat makalah kelompok tentang kerajaan Kerajaan Islam Demak, Pajang, Mataram untuk dipresentasikan minggu depan</li> </ul>	2x60 menit	<i>The Study Group</i>	9.4 Mahasiswa mampu memproduksi makalah tentang kerajaan Kerajaan Islam Demak, Pajang, Mataram	Produk	30 %	
			<p>Kegiatan Belajar Mandiri</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mengerjakan tugas secara mandiri untuk meresume dari buku sebanyak 2 lembar bagaimana perpindahan kekuasaan dari Majapahit ke Demak dan dikumpulkan akhir semester.</li> </ul>	2x60 menit	<i>Practice Rehearsal Pairs</i>	9.5 Mahasiswa mampu menseketsa perubahan kekuasaan dari Majapahit ke Demak	Produk	10 %	
Ke-10	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berperan sebagai warga negara yang bangga atas sejarahnya dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kerajaan Demak</li> <li>Pajang</li> <li>Mataram Islam</li> </ul>	<p>Kegiatan Tatap Muka</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen bersama-sama dengan mahasiswa membuka perkuliahan dengan doa</li> <li>Dosen mereview pertemuan sebelumnya dengan strategi <i>Topical Review</i>, misalnya abad ke-berapa Islam masuk ke Nusantara?, apa bukti masuknya Islam ke Nusantara, siapa agen pembawanya, dll.</li> <li>Dosen menagih tugas pertemuan IX mahasiswa dan dipresentasikan</li> <li>Di bawah pengawasan dosen mahasiswa</li> </ul>	2x50 menit	<i>The Study Group</i>	10.1 Mahasiswa mampu membuktikan rasa bangga atas sejarahnya dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan	Tes tulis Uraian bebas	60 %	<ul style="list-style-type: none"> <li>Djoened Marwati, dkk. <i>Sejarah Nasional Indonesia III</i>. Jakarta: Balai Pustaka. 2008.</li> <li>Harun Yahya. <i>Kerajaan Islam di</i></li> </ul>

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu menguasai konsep teoritis dari zaman <b>kerajaan</b> dalam bagian bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</li> </ul>		<p>mempresentasikan makalah terkait tumbuhnya kerajaan Islam di Jawa melalui strategi <i>The Study Group</i>, dengan langkah-langkah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kelompok 15 dan 16 mencari tempat yang tenang, dan memulai belajar kelompok dan saling bertukar ide mengenai kerajaan Kerajaan Demak, Pajang, Mataram Islam, baik kehidupan sosial, ekonomi, religi, politik, dan budaya, dll.</li> <li>Perwakilan kelompok 15 dan 16 mempresentasikan hasil dari pertukaran ide mengenai kehidupan kerajaan Kerajaan Demak, Pajang, Mataram Islam.</li> <li>Kelompok lain yang tidak presentasi mencatat hasil diskusi</li> </ol> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen memberikan penguatan materi terkait kerajaan Demak, Pajang, Mataram Islam dengan menggunakan powerpoint</li> </ul>			<p>bangsa.</p> <p>10.2 Mahasiswa mampu menyusun konsep dari kehidupan masyarakat Kerajaan Demak, Pajang, Mataram Islam dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</p> <p>10.3 Mahasiswa mampu menyimpulkan konsep dari kehidupan masyarakat Kerajaan Demak, Pajang, Mataram Islam dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</p>			<p>Nusantara Abad XVI-VVII. Yogyakarta. Kurnia Alam Sejahtera. 1995. Hlm. 23-30.</p>
			<p>Kegiatan Penugasan Terstruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat soal dan jawaban terkait tentang peristiwa <b>pendaratan</b> pertama kali bangsa Eropa di Nusantara untuk dipresentasikan minggu depan.</li> </ul>	2x60 menit	<i>Learning Starts With A Question</i>	10.4 Mahasiswa mampu memproduksi makalah tentang masuknya	Produk	40 %	

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			Kegiatan Belajar Mandiri <ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mengerjakan tugas secara mandiri untuk membuat paper 1 lembar terkait analisis perjanjian Saragosa dan dikumpulkan akhir semester.</li> </ul>	2x60 menit	<i>Practice Rehearsal Pairs</i>	10.5 Mahasiswa mampu mempertajam isi dari perjanjian Saragosa	Produk	10 %	
Ke-11	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berperan sebagai warga negara yang bangga atas sejarahnya dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.</li> <li>Mampu menguasai konsep teoritis dari zaman kolonialisme Eropa di Nusantara dalam bagian bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Masuknya bangsa Eropa ke Nusantara</li> </ul>	Kegiatan Tatap Muka <ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen bersama-sama dengan mahasiswa membuka perkuliahan dengan doa</li> <li>Dosen mereview pertemuan sebelumnya dengan strategi <i>Topical Review</i>, misalnya kehidupan sosial, ekonomi, religi, politik, dan budaya kerajaan-kerajaan Islam di Nusantara dll.</li> <li>Dosen menagih tugas pertemuan X mahasiswa dan dipresentasikan</li> <li>Di bawah pengawasan dosen mahasiswa mempresentasikan makalah terkait tumbuhnya kerajaan Islam di Jawa melalui strategi <i>Learning Starts With A Question</i>, dengan langkah-langkah sebagai berikut:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Kelompok lain yang tidak presentasi membuat pertanyaan sebanyak mungkin dari <i>hand out</i> atau buku misalnya apa tujuan bangsa Eropa ke Nusantara, Bagaimana mereka bisa memonopoli seluruh aspek kehidupan masyarakat, Bagaimana reaksi pribumi sebagai tuan rumah, bagaimana kehidupan masyarakat setelah masuknya bangsa Eropa, dll.</li> <li>Kelompok 17 dan 18 melakukan presentasi, saling berdiskusi dan menjawab pertanyaan dari kelompok lain</li> <li>Kelompok lain mencatat hasil presentasi</li> </ol> </li> <li>Dosen memberikan penguatan materi</li> </ul>	2x50 menit	<i>Learning Starts With A Question</i>	11.1 Mahasiswa mampu membuktikan rasa bangga atas sejarahnya dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.  11.2 Mahasiswa mampu menganalisis konsep teoretis dari masuknya bangsa Eropa ke Nusantara dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam  11.3 Mahasiswa mampu menyimpulkan konsep teoretis dari	Tes lisan	60 %	<ul style="list-style-type: none"> <li>Adrian Vickers. <i>A History of Modern Indonesia</i>. New York: Cambridge University Press. 2005. Hlm. 01-08.</li> <li>Flourence Lamoureux. <i>Indonesia n History</i>. Published University of Hawaii. Hlm. 16</li> <li>M.C. Ricklefs. <i>A History Of Indonesia since. 1200</i>. London: PALGRAVE. 2001. Hlm. 25-59</li> </ul>

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			terkait masuknya bangsa Eropa ke Nusantara dengan menggunakan powerpoint			scope dan dimensi dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam			
			Kegiatan Penugasan Terstruktur <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat soal dan jawaban terkait hegemoni VOC di Jawa yang dipresentasikan secara kelompok</li> </ul>	2x60 menit	Learning Starts With A Question	11.4 Mahasiswa mampu mengidentifikasi hegemoni VOC di Jawa	Produk	30 %	
			Kegiatan Belajar Mandiri <ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mengerjakan tugas secara mandiri untuk membuat resume 1 lembar terkait hak-hak VOC di Nusantara untuk dikumpulkan akhir semester.</li> </ul>	2x60 menit	Practice Rehearsal Pairs	11.5 Mahasiswa mampu memperjelas hak-hak VOC di Jawa	Produk	10 %	
Ke-12	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berperan sebagai warga negara yang bangga atas sejarahnya dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.</li> <li>Mampu menguasai konsep teoritis dari zaman kolonialisme Eropa di Nusantara dalam bagian bidang pengetahuan ilmu sejarah secara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hegemoni VOC di Nusantara</li> </ul>	<p>Kegiatan Tatap Muka</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen bersama-sama dengan mahasiswa membuka perkuliahan dengan doa</li> <li>Dosen mereview pertemuan sebelumnya dengan strategi <i>Topical Review</i>, misalnya apa tujuan bangsa Eropa ke Nusantara, Bagaimana mereka bisa memonopoli seluruh aspek kehidupan masyarakat dll.</li> <li>Dosen menagih tugas pertemuan XI mahasiswa dan dipresentasikan</li> <li>Di bawah pengawasan dosen mahasiswa mempresentasikan makalah terkait masuknya bangsa Eropa ke Nusantara melalui strategi <i>Learning Starts With A Question</i>, dengan langkah-langkah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>Kelompok yang tidak presentasi membuat pertanyaan sebanyak mungkin dari <i>hand out</i> tersebut misalnya bagaimana awal berkuasanya VOC, Apa itu VOC Bagaimana mereka bisa memonopoli seluruh aspek kehidupan masyarakat, Bagaimana reaksi pribumi</li> </ol> </li> </ul>	2x50 menit	<i>Learning Starts With A Question</i>	<p>12.1 Mahasiswa mampu membuktikan rasa bangga atas sejarahnya dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab ab pada negara dan bangsa.</p> <p>12.2 Mahasiswa mampu menganalisis konsep teoretis dari hegemoni VOC di Nusantara</p>	Tes tulis Uraian Bebas	60 %	<ul style="list-style-type: none"> <li>Djoened Marwati, dkk. <i>Sejarah Nasional Indonesia IV</i>. Jakarta: Balai Pustaka. 2008.</li> <li>Flourence Lamoureux. <i>Indonesian History</i>. Published University of Hawaii. Hlm. 25-29</li> <li>M.C. Ricklefs. <i>A History of Indonesia since 1200</i>. London: PALGRAVE.</li> </ul>

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	mendalam		<p>sebagai tuan rumah, bagaimana keruntuhan VOC, dll.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kelompok 19 dan 2 saling presentasi, berdiskusi dan menjawab pertanyaan dari kelompok lain</li> <li>Kelompok lain mencatat hasil presentasi</li> </ol> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen memberikan penguatan materi terkait hegemoni VOC di Nusantara dengan menggunakan powerpoint</li> </ul>			<p>dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</p> <p>12.3 Mahasiswa mampu menyimpulkan konsep teoretis dari scope dan dimensi dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</p>			2001. Pg. 91-126.
			<p>Kegiatan Penugasan Terstruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat paper kelompok terkait analisis kaitan antara politik etis dengan munculnya golongan cendekiawan untuk dipresentasikan minggu depan.</li> </ul>	2x60 menit	<i>Group to-Group Exchange</i>	12.4 Mahasiswa mampu mempertajam kaitan antara politik etis dengan munculnya golongan cendekiawan	Produk	20 %	
			<p>Kegiatan Belajar Mandiri</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mengerjakan tugas secara mandiri untuk membuat resume dari jurnal <i>Modernization of the Indonesian City, 1920-1960</i>, dan dikumpulkan akhir semester.</li> </ul>	2x60 menit	<i>Practice Rehearsal Pairs</i>	12.5 Mahasiswa mampu membangun konsep teoritis dari modernisasi Hindia-Belanda	Produk	10 %	
Ke-13	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berperan sebagai warga negara yang bangga atas sejarahnya dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tumbuhnya Hindia-Belanda di Nusantara</li> </ul>	<p>Kegiatan Tatap Muka</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen bersama-sama dengan mahasiswa membuka perkuliahan dengan doa</li> <li>Dosen mereview pertemuan sebelumnya dengan strategi <i>Topical Review</i>, misalnya bagaimana awal berkuasanya VOC, Apa itu VOC Bagaimana mereka bisa memonopoli seluruh aspek kehidupan masyarakat dll.</li> <li>Dosen menagih tugas pertemuan XII</li> </ul>	2x50 menit	<i>Group to-Group Exchange</i>	13.1 Mahasiswa mampu membuktikan rasa bangga atas sejarahnya dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa	Tes tulis Uraian bebas	60 %	<ul style="list-style-type: none"> <li>Adrian Vickers. <i>A History of Modern Indonesia</i>. New York: Cambridge University Press. 2005. Pg 09-30.</li> </ul>



Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	dan bangsa.  • Mampu menguasai konsep teoritis dari zaman kolonialisme Eropa di Nusantara dalam bagian bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam		<p>mahasiswa dan dipresentasikan</p> <p>Di bawah pengawasan dosen mahasiswa mempresentasikan paper kelompok terkait <b>tumbuhnya</b> Hindia-Belanda melalui strategi <i>Group to-Group Exchange</i>, dengan langkah-langkah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelompok 21 dan 22 memilih topik yang berbeda, misalnya pergantian kekuasaan dari VOC ke Hindia-Belanda, kebijakan Hindia-Belanda, pudarnya kekuasaan Hindia-Belanda, dll.</li> <li>2. Tiap kelompok berdiskusi dengan anggotanya</li> <li>3. Kelompok 21 mengundang juru bicara dari kelompok 22 untuk menjelaskan tentang topiknya, begitu sebaliknya.</li> <li>4. Hasil diskusi dipresentasikan oleh anggota tiap kelompok</li> </ol> <p>• Dosen memberikan penguatan materi <b>terkait</b> tumbuhnya Hindia-Belanda di Nusantara dengan menggunakan powerpoint</p>			<p>tanggungjawab pada negara dan bangsa.</p> <p>13.2 Mahasiswa mampu menganalisis konsep teoritis dari kekuasaan baru Hindia-Belanda di Nusantara dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</p> <p>13.3 Mahasiswa mampu menyimpulkan konsep teoritis dari kekuasaan baru Hindia-Belanda dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</p>			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Djoened Marwati, dkk. <i>Sejarah Nasional Indonesia IV</i>. Jakarta: Balai Pustaka. 2008.</li> <li>• M.C. Ricklefs. <i>A History of Indonesia since. 1200</i>. London: PALGRAVE. 2001. Pg. 143-227.</li> <li>• Peter Boomgaard. <i>Anak Jajahan Belanda</i>. Jakarta. KITLV. 2004. Hlm. 1-437.</li> </ul>
			<p>Kegiatan Penugasan Terstruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat soal dan jawaban <b>terkait</b> proses masuknya Jepang di pulau Jawa yang dipresentasikan secara kelompok</li> </ul>	2x60 menit	<i>Group to-Group Exchange</i>	13.4 Mahasiswa mampu mengidentifikasi proses masuknya Jepang di pulau Jawa	Produk	30 %	
			<p>Kegiatan Belajar Mandiri</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mengerjakan tugas secara mandiri untuk membuat resume 1</li> </ul>	2x60 menit	<i>Practice Rehearsal Pairs</i>	13.5 Mahasiswa mampu mempertajam	Produk	10 %	

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			lembar terkait janji kemerdekaan oleh Jepang dan dikumpulkan akhir semester.			analisis janji kemerdekaan oleh Jepang			
Ke-14	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berperan sebagai warga negara yang bangga atas sejarahnya dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.</li> <li>Mampu menguasai konsep teoritis dari zaman kolonialisme Eropa di Nusantara dalam bagian bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Zaman Jepang</li> </ul>	<p>Kegiatan Tatap Muka</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen bersama-sama dengan mahasiswa membuka perkuliahan dengan doa</li> <li>Dosen mereview pertemuan sebelumnya dengan strategi <i>Topical Review</i>, misalnya bagaimana pergantian kekuasaan dari VOC ke Hindia-Belanda, kebijakan Hindia-Belanda dll.</li> <li>Dosen menagih tugas pertemuan XIII mahasiswa dan dipresentasikan</li> <li>Di bawah pengawasan dosen mahasiswa mempresentasikan makalah terkait masuknya bangsa Eropa ke Nusantara melalui strategi <i>Group to-Group Exchange</i> dengan langkah-langkah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>Kelompok 23 dan 24 memilih topik yang berbeda satu dengan yang lainnya, misalnya pergantian kekuasaan dari Hindia-Belanda ke Jepang, kebijakan pendudukan Jepang, Hubungan Jepang dengan tokoh-tokoh politik, dll.</li> <li>Tiap kelompok berdiskusi dengan anggotanya</li> <li>Kelompok 23 mengundang juru bicara dari kelompok 24 untuk menjelaskan tentang topiknya, begitu sebaliknya.</li> <li>Hasil diskusi dipresentasikan oleh kelompok 23 dan 24</li> <li>Kelompok lain mencatat hasil presentasi</li> </ol> </li> <li>Dosen memberikan penguatan materi terkait zaman Jepang dengan menggunakan powerpoint</li> </ul>	2x50 menit	<i>Group to-Group Exchange</i>	<p>14.1 Mahasiswa mampu membuktikan rasa bangga atas sejarahnya dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab ab pada negara dan bangsa.</p> <p>14.2 Mahasiswa mampu menganalisis konsep teoritis dari kekuasaan baru pemerintahan pendudukan Jepang dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</p> <p>14.3 Mahasiswa mampu menyimpulkan konsep teoritis dari kekuasaan baru pemerintahan</p>	Tes tulis Uraian Bebas	50 %	<ul style="list-style-type: none"> <li>Djoened Marwati, dkk. <i>Sejarah Nasional Indonesia VI</i>. Jakarta: Balai Pustaka. 2008.</li> <li>M.C. Ricklefs. <i>A History of Indonesia since. 1200</i>. London: PALGRAVE. 2001. Pg. 247-261.</li> </ul>

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
						pendudukan Jepang dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam			
			Kegiatan Penugasan Terstruktur <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat paper kelompok sebanyak 3 lembar mengenai persiapan kemerdekaan Indonesia untuk dipresentasikan minggu depan</li> </ul>	2x60 menit	<i>Inquiring Mind Want To Know</i>	14.4 Mahasiswa mampu mengidentifikasi persiapan kemerdekaan Indonesia	Produk	40 %	
			Kegiatan Belajar Mandiri <ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mengerjakan tugas secara mandiri untuk membuat resume sebanyak 2 lembar terkait revolusi fisik pasca kemerdekaan Indonesia dan dikumpulkan akhir semester.</li> </ul>	2x60 menit	<i>Practice Rehearsal Pairs</i>	14.5 Mahasiswa mampu mengkonstruksi revolusi fisik di Indonesia pasca kemerdekaan	Produk	10 %	
Ke-15	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berperan sebagai warga negara yang bangga atas sejarahnya dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.</li> <li>Mampu menguasai konsep teoritis dari zaman pasca kemerdekaan Indonesia dalam bagian bidang pengetahuan ilmu sejarah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pasca Kemerdekaan Indonesia</li> </ul>	Kegiatan Tatap Muka <ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen bersama-sama dengan mahasiswa membuka perkuliahan dengan doa</li> <li>Dosen mereview pertemuan sebelumnya dengan strategi <i>Topical Review</i>, misalnya pergantian kekuasaan dari Hindia-Belanda ke Jepang, kebijakan pendudukan Jepang dll.</li> <li>Dosen menagih tugas pertemuan XIV mahasiswa dan dipresentasikan</li> <li>Di bawah pengawasan dosen mahasiswa mempresentasikan makalah terkait kondisi Indonesia pasca kemerdekaan melalui strategi <i>Inquiring Mind Want To Know</i> dengan langkah-langkah sebagai berikut:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Kelompok 25 dan 26 menjawab pertanyaan stimulus dari dosen. Misalnya berapa lama Indonesia di jajah, dimana munculnya, bagaimana hubungan pemerintah pendudukan dengan tokoh politik,</li> </ol> </li> </ul>	2x50 menit	<i>Inquiring Mind Want To Know</i>	15.1 Mahasiswa mampu membuktikan rasa bangga atas sejarahnya dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.  15.2 Mahasiswa mampu	Tes tulis Uraian Bebas	60 %	<ul style="list-style-type: none"> <li>Djoened Marwati, dkk. <b>Sejarah Nasional Indonesia VI</b>. Jakarta: Balai Pustaka. 2008.</li> <li>M.C. hRicklefs. <i>A History of Indonesia since. 1200</i>. London: PALGRAVE. 2001. Pg. 289.</li> </ul>

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	secara mendalam		<p>bagaimana pandangan partai Islam terhadap kebijakan politik saat itu, dll.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Jawaban dari anggota kelompok 25 dan 26 yang beranekaragam ditampung oleh dosen.</li> <li>3. Mahasiswa bersama-sama mengklasifikasikan jawaban yang sama</li> <li>4. Untuk jawaban yang berbeda didiskusikan secara bersama-sama di dalam kelas</li> </ol> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dosen memberikan penguatan materi terkait pasca Kemerdekaan Indonesia dengan menggunakan powerpoint</li> </ul>			<p>memperjelas konsep teoretis dari kehidupan negara Indonesia pasca proklamasi kemerdekaan dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</p> <p>15.3 Mahasiswa mampu menyimpulkan konsep teoretis dari kehidupan negara Indonesia pasca proklamasi kemerdekaan dalam bidang pengetahuan ilmu sejarah secara mendalam</p>			
			<p>Kegiatan Penugasan Terstruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi Perkuliahan selama satu semester</li> </ul>	2x60 menit		15.4 Mahasiswa mampu mengemas hasil perkuliahan Sejarah Indonesia	Produk	40 %	
			<p>Kegiatan Belajar Mandiri</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari informasi dari berbagai referensi terkait mata kuliah Sejarah Indonesia</li> </ul>	2x60 menit		15.5 Mahasiswa mampu mensketsa hasil perkuliahan	Produk	10 %	

